

**Manajemen Sumber Daya Manusia
(131141312)**

**Pertemuan Ke-13
Keamanan dan Kesehatan Karyawan**



Disusun Oleh :
Siti Syamsiar
Vini Arumsari

**Jurusan Sosial Ekonomi/Agribisnis
Fakultas Pertanian
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Yogyakarta
2007**

Manajemen Sumber Daya Manusia (131141312)

Judul Materi	:Keselamatan dan Kesehatan Karyawan
Deskripsi Materi	:Undang-undang Keamanan kerja,komitmen manajemen dan keamanan,apa yang menyebabkan kecelakaan,bagaimana mencegah kecelakaan,risiko kesehatan ditempat kerja.
Tujuan Instruksional Khusus	:Menjelaskan fakta-fakta dasar tentang administrasi keselamatan dan kesehatan kerja. Menjelaskan peran penyelia dalam masalah keamanan. Meminimalkan tindakan karyawan yang tidak aman. Menjelaskan bagaimana menghadapi permasalahan Penting kesehatan pekerjaan.
Referensi	:
	<ul style="list-style-type: none">• Dessler,G. 2007.Manajemen Sumber Daya Manusia (Terjemahan) Edisi Ke Sepuluh.PT Indeks. Jakarta.• Buku Acuan/Referensi

Isi Materi

Mengapa Keamanan Penting ?

Keamanan dan pencegahan kecelakaan telah menjadi perhatian para manajer karena beberapa alasan ,salah satunya adalah jumlah kecelakaan yang berhubungan dengan pekerjaan ternyata sangat banyak.Kecelakaan bukan hanya sebuah masalah dalam industri seperti pertambangan dan konstruksi, pada kenyataannya , meningkatnya perekonomian berbasis teknologi memicu kekhawatiran baru dalam masalah kesehatan, saat makin banyak karyawan yang menghabiskan waktu dalam bangunan tertutup dan lingkungan kantor yang dikendalikan secara mekanis.Bahkan komputer berkontribusi terhadap sindrom sakit karena bangunan – gejala seperti pusing dan pilek, yang menurut beberapa pakar hal ini disebabkan oleh ventilasi yang buruk dan debu juga asap dari penyebab iritasi di lokasi.

Undang-undang Keamanan kerja.

Undang-undang tentang Tenaga Kerja di Indonesia, mengatur juga tentang keamanan dan kesehatan kerja.Undang-undang ini menciptakan administrasi keamanan dan kesehatan kerja.Standar umum administrasi keamanan dan kesehatan kerja ,yaitu setiap pengusaha akan memberikan pekerjaan dan tempat pekerjaan kepada karyawannya yang bebas dari bahaya yang dikenali yang menyebabkan atau akan mungkin menyebabkan kematian atau bahaya fisik yang serius kepada karyawannya.

Komitmen Manajemen dan Keamanan

Tingkat kecelakaan DuPont di Amerika telah jauh lebih rendah daripada industri bahan kimia secara keseluruhan.Catatan keamanan yang baik ini sebagian disebabkan oleh komitmen organisasi terhadap keamanan .Idealnya keamanan adalah sebuah bagian integral dari sistem, dirajut dalam setiap kompetensi manajemen dan bagian dari tanggung jawab setiap orang.Berkomitmen pada keamanan bukan hanya masalah kemanusiaan, tetapi program keamanan memberikan keuntungan pula pada penggunaannya.

Apa yang menyebabkan kecelakaan ?

Terdapat tiga penyebab dasar kecelakaan ditempat kerja : kejadian karena ada kemungkinan, kondisi yang tidak aman, dan tindakan yang tidak aman dari pihak karyawan.Kondisi yang tidak aman dan tindakan yang tidak aman menjadi fokus, karena berada pada kendali manajemen.

Kondisi yang tidak aman,adalah salah satu penyebab utama kecelakaan. Hal ini termasuk: peralatan yang tidak terjaga dengan baik, peralatan yang rusak,penyimpanan yang tidak aman, kelebihan beban,penerangan yang tidak tepat,ventilasi yang tidak baik, sumber udara yang tidak murni.Jadwal kerja dan kelelahan juga mempengaruhi taraf kecelakaan.

Penyebab tindakan yang tidak aman, tindakan yang tidak aman dapat merusak upaya terbaik meminimalkan kondisi yang tidak aman.Selam bertahun-tahun psikolog mengasumsikan beberapa orang memang lebih mudah terkena kecelakaan dibanding orang lainnya, dan bahwa orang yang memiliki kecenderungan itu umumnya menyebabkan banyak kecelakaan.Namun studi telah gagal mendukung asumsi ini secara

konsisten. Malahan sebagian pakar menyatakan bahwa orang yang mudah celaka pada satu pekerjaan, mungkin tidak demikian pada pekerjaan lainnya. Mereka mengatakan bahwa sifat mudah celaka itu tergantung pada situasi.

Bagaimana mencegah kecelakaan?

Pada praktiknya, pencegahan kecelakaan bermula dari dua aktivitas dasar, 1) mengurangi kondisi tidak aman dan 2) mengurangi tindakan yang tidak aman.

Mengurangi kondisi yang tidak aman, selalu merupakan garis pertahanan pertama seorang pengusaha. Solusi untuk menghilangkan kondisi yang tidak aman terkadang jelas tetapi kadang lebih tidak kentara. Misal terpeleset dan jatuh akibat lantai yang berdebu atau licin. Ini jelas dapat diatasi dengan penutup lantai yang mengurangi licin, atau dengan keset. Sarung tangan anti gores mengurangi bahaya dengan benda tajam. Mengurangi kondisi yang tidak aman—dengan merancang pekerjaan secara baik dan memiliki manajer yang mengawasi bahaya, merupakan pilihan pertama.

Mengurangi tindakan yang tidak aman—melalui penyaringan, pelatihan atau program insentif. Penyaringan adalah cara lain untuk mengurangi tindakan tidak aman, tujuannya untuk mengisolasi sifat yang dapat memprediksi kecelakaan pada pekerjaan yang bersangkutan, kemudian menyaring kandidat berdasarkan sifatnya. Pelatihan keamanan adalah cara lain untuk mengurangi tindakan tidak aman. Hal ini sangat tepat bagi karyawan baru. Instruksikan mereka dalam praktik dan prosedur keamanan, peringatkan mereka tentang potensi bahaya, dan bekerja dengan mengembangkan perilaku yang menyadari keamanan.

Mengurangi Kondisi Tidak Aman
Identifikasi dan eliminasi kondisi-kondisi yang tidak aman
Gunakan perangkat administrasi, seperti rotasi pekerjaan
Gunakan perangkat perlindungan personel
Mengurangi Tindakan yang Tidak aman
Menekankan komitmen manajemen puncak
Menekankan keamanan
Membuat kebijakan keamanan
Mengurangi tindakan tidak aman melalui seleksi
Menyediakan pelatihan keamanan
Menggunakan poster keamanan
Menggunakan penguatan positif
Menggunakan program keamanan berbasis perilaku
Mendorong partisipasi pekerja
Melakukan inspeksi keamanan dan kesehatan secara teratur

Rangkuman

1. Bidang keamanan dan pencegahan kecelakaan merupakan perhatian penting bagi manajer, karena jumlah kematian dan kecelakaan yang terjadi di pekerjaan semakin meningkat dan juga terdapat alasan hukum dan ekonomis untuk program keamanan.
2. Idealnya keamanan adalah sebuah bagian integral dari sistem, dirajut dalam setiap kompetensi manajemen dan bagian dari tanggung jawab setiap orang. Berkomitmen pada keamanan bukan hanya masalah kemanusiaan, tetapi program keamanan memberikan keuntungan pula pada penggunaannya.
3. Terdapat tiga penyebab dasar kecelakaan ditempat kerja : kejadian karena ada kemungkinan, kondisi yang tidak aman, dan tindakan yang tidak aman dari pihak karyawan. Kondisi yang tidak aman dan tindakan yang tidak aman menjadi fokus, karena berada pada kendali manajemen.
4. Pada praktiknya, pencegahan kecelakaan bermula dari dua aktivitas dasar, 1) mengurangi kondisi tidak aman dan 2) mengurangi tindakan yang tidak aman.

PERTANYAAN DISKUSI

1. Jelaskan bagaimana meminimalak terjadinya tindakan yang tidak aman dari karyawan anda ?
2. Jelaskan peran manajer dalam keamanan kerja ?
3. Jelaskan apa yang menyebabkan tindakan yang tidak aman ?